

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Bahasa memiliki arti penting bagi kehidupan manusia yang ditunjukkan dengan keberadaannya sebagai alat komunikasi. Dalam berkomunikasi, manusia dapat menggunakan bahasa secara lisan ataupun tulisan. Menurut Chaer (2003:1), "bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri."

Badudu (1993:30) mengemukakan bahwa bahasa adalah alat penghubung, alat komunikasi anggota masyarakat yaitu individu-individu sebagai manusia berpikir, berkeinginan. Pikiran, perasaan dan keinginan tersebut terwujud apabila seseorang menggunakan bahasa karena bahasa paling erat kaitannya dengan masyarakat pemakainya. Bahasa persatuan Indonesia adalah bahasa Indonesia.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainnya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya.

Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi (<http://jimmyandrio.blogspot.co.id>).

Frasa bahasa Indonesia adalah sekelompok kata yang merupakan bagian fungsional dari tuturan panjang. Frasa merupakan unsur gramatik yang terdiri atas dua kata atau lebih. Secara umum frasa itu memiliki arti berupa gabungan dari beberapa kata yang memiliki arti atau makna tapi tidak memiliki predikat. Dalam kajian sintaksis, frasa adalah komponen di dalamnya. Frasa adalah satuan gramatik yang terdiri atas satu kata atau lebih dan tidak melampaui batas fungsi atau jabatan. Artinya sebanyak apapun kata tersebut asal tidak melebihi jabatannya sebagai Subjek, predikat, objek, pelengkap, atau pun keterangan, maka masih bisa disebut frasa (Ramlan, 2001:139).

Parera (1993:32) mengemukakan bahwa frasa adalah suatu konstruksi yang dapat dibentuk oleh dua kata atau lebih, baik dalam bentuk sebuah pola dasar kalimat maupun tidak. Dengan demikian, sebuah frasa sekurang-kurangnya mempunyai dua anggota pembentuk. Anggota pembentuk ialah bagian sebuah frasa yang terdekat atau langsung membentuk frasa itu. Chaer (1994: 222) mengemukakan bahwa frasa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis dalam kalimat. Jadi, dengan kata lain frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang tidak melebihi satu batas fungsi. Fungsi tersebut merupakan jabatan berupa subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan.

Analisis adalah kegiatan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah kemudian mengelompokkan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk kemudian mengkaitkan data yang dihimpun untuk menjawab permasalahan. Analisis merupakan usaha untuk menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasil analisis dapat dipelajari dan diterjemahkan dan memiliki arti. Analisis yang dimaksud oleh peneliti yaitu analisis tentang frasa bahasa Indonesia.

Penelitian tentang frasa bahasa Indonesia yang akan dilakukan dalam hal ini merupakan salah satu upaya peneliti untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menganalisis sebuah frasa. Upaya itu dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian tentang kemampuan menganalisis frasa bahasa Indonesia pada mahasiswa semester V.

1.2. Fokus Penelitian

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa semester V menganalisis frasa berdasarkan kategori/kelas kata nomina, verba, adjektiva, numeral, preposisi dan konjungsi?
- b. Apa saja faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam menganalisis frasa?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan kemampuan mahasiswa semester V menganalisis frasa berdasarkan kategori/kelas kata nomina, verba, adjektiva, numeral, preposisi dan konjungsi.
- b. Mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam menganalisis frasa.

1.4. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang dan sebagai realisasi tanggung jawab terhadap perguruan tinggi khususnya pada bidang penelitian.

- b. Kegunaan bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran sintaksis khususnya frasa bahasa Indonesia.

- c. Kegunaan bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mempermudah dalam melakukan penelitian nanti.

1.5. Definisi Operasional

Berikut akan dipaparkan beberapa definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

- a. Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan.
- b. Frasa adalah satuan gramatik yang terdiri atas satu kata atau lebih dan tidak melampaui batas fungsi atau jabatan. Frasa yang di maksud dalam penelitian ini yaitu frasa berdasarkan kategori/kelas kata nomina, verba, adjektiva, numeral, preposisi dan konjungsi.
- c. Analisis merupakan usaha untuk menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasil analisis dapat dipelajari dan diterjemahkan dan memiliki arti. Analisis yang di maksud oleh peneliti yaitu analisis tentang frasa bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa semester V serta apa saja faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam menganalisis frasa.
- d. Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Dengan

demikian kemampuan bermakna kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk melakukan suatu hal tertentu. Kemampuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan mahasiswa dalam menganalisis frasa berdasarkan kelas kata nomina, verba, adjektiva, numeral, preposisi dan konjungsi.